

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pelaksanaan sebuah sistem atau program (Sukmadinata, 2013:60). Dalam hal ini yang dimaksud program yaitu program penguatan pendidikan karakter. Tidak hanya mendiskripsikan, tetapi dalam penelitian ini juga mengungkapkan seperti apa keadaan yang sebenarnya dari implementasi program penguatan pendidikan karakter di SDN Sumbersari 1. Pembahasannya dilakukan secara diskriptif. Data yang dikumpulkan didapatkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapang. Pengumpulan data ini dilakukan secara seksama dan berkelanjutan sehingga diperoleh data deskripsi yang mengarah pada sebuah kesimpulan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah sebagai *human instrument* atau instrumen dalam penelitian. Selama penelitian, peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap subjek penelitian, wawancara kepada sumber data atau pihak-pihak yang terlibat diantaranya adalah kepala sekolah, guru atau wali kelas, serta orang tua atau wali murid. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data dengan melakukan dokumentasi berbagai kegiatan yang mendukung dalam penelitian ini.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar yang berada di kota Malang, yaitu SDN Sumbersari 1 Malang. Beralamat di Jalan Bendungan Sigurgura 1/11 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Penelitian awal sudah dilakukan pada tanggal 1 november 2017. Sedangkan untuk waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap (II) tahun ajaran 2017/2018.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang diperlukan oleh peneliti adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan komite sekolah. Selanjutnya sumber data sekunder diambil dari siswa dan dokumen-dokumen sekolah.

Penentuan sampel dari sumber data dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive* atau dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam hal ini adalah sumber data yang diambil merupakan orang yang dianggap paling tahu mengenai apa yang diharapkan ada dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang mengharuskan peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk menganalisis dan menyajikan fakta tentang keadaan objek penelitian secara sistematis.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Namun, dalam pelaksanaannya peneliti memerlukan alat untuk dapat membantu dalam pengumpulan data sehingga didapatkan data yang valid. Oleh karena itu peneliti perlu menggunakan alat bantu yang dapat membantu melengkapi data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

Teknik yang digunakan oleh peneliti meliputi (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi. Berikut adalah paparan mengenai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti :

1. Observasi

Observasi awal yang sudah dilakukan oleh peneliti dilaksanakan untuk mengetahui apakah sekolah yang diteliti telah menerapkan program penguatan pendidikan karakter. Observasi awal ini dilakukan pada tanggal 1 november 2017. Observasi yang dilakukan peneliti di SDN Summersari 1 mengenai analisis implementasi program penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah dilakukan menggunakan teknik observasi non partisipatif, dimana peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak ikut dalam kegiatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman observasi seperti yang telah dilampirkan. Teknik observasi ini dilakukan selama penelitian di lingkungan sekolah untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai implementasi program penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembentukan budaya di sekolah. Untuk pedoman observasi peneliti mengembangkan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi pedoman Observasi Implementasi PPK melalui budaya sekolah

NO	ASPEK OBSERVASI	INDIKATOR
1.	Implementasi PPK melalui budaya sekolah	a) Mengamati kegiatan pengembangan nilai religius siswa. b) Mengamati kegiatan pembentukan budaya yang menumbuhkan semangat nasionalisme c) Mengamati kegiatan yang menumbuhkan kemandirian siswa d) Mengamati kegiatan yang mempresentasikan semangat gotong royong e) Peraturan yang menumbuhkan nilai integritas dan kejujuran siswa

NO	ASPEK OBSERVASI	INDIKATOR
2.	Desain program PPK	a) Program unggulan PPK dengan mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK dalam setiap aktivitas pembelajaran (intrakurikuler dan kokurikuler) b) Kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan branding sekolah
3.	Hambatan dan solusi dalam implementasi PPK melalui kegiatan pembentukan budaya sekolah	a) Kendala serta kerjasama yang dilakukan dengan orang tua b) Kendala dan kebijakan sekolah yang dilakukan oleh guru c) Kendala dan pembiasaan yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai PPK kepada siswa

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti kepada sumber data yang dipilih sebagai informan yaitu kepala sekolah dan guru atau wali kelas. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti disini adalah wawancara tidak terstruktur. Pengambilan jenis wawancara ini dilakukan agar proses dalam wawancara bisa lebih bebas dan lebih terbuka. Dalam wawancara ini data yang diharapkan yaitu mengenai nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah, implementasi penguatan pendidikan karakter melalui budaya di sekolah, dan hambatan serta solusi dalam pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter disekolah. Pada wawancara ini peneliti menyusun instrumen pedoman wawancara seperti yang sudah terlampir. Sedangkan untuk pedoman wawancara peneliti mengembangkan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara Implementasi PPK melalui budaya sekolah

NO	ASPEK WAWANCARA	INDIKATOR
1.	Implementasi PPK melalui budaya sekolah	a) Visi, misi, dan perumusan b) Desain Kebijakan PPK c) Desain Program d) Pengembangan budaya sekolah e) Implementasi nilai-nilai utama PPK

NO	ASPEK OBSERVASI	INDIKATOR
2.	Kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan PPK	a) Kendala yang dihadapi oleh orang tua b) Kendala yang dihadapi oleh guru c) Kendala yang dihadapi oleh siswa
3.	Upaya yang ditempuh sekolah dalam mengatasi kendala	a) Kerjasama yang dilakukan dengan orang tua b) Kebijakan sekolah c) Pembiasaan yang dilakukan dalam penanaman nilai-nilai utama PPK

3. Dokumentasi

Dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu dapat menjadi sumber data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini. Agar dapat memperoleh data dari dokumentasi, peneliti lebih fokus kepada dokumen-dokumen yang dimiliki oleh sekolah. Profil sekolah, visi, misi, dan motto SDN Sumbersari 1 menjadi data penting yang dibutuhkan oleh peneliti. Tidak hanya itu tetapi dokumentasi tentang bagaimana kondisi sekolah, dan kegiatan-kegiatan pembentukan budaya dalam implementasi program penguatan pendidikan karakter disekolah juga didokumentasikan dalam bentuk foto.

Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman Dokumentasi Implementasi PPK melalui budaya sekolah

No	Aspek Dokumentasi	Indikator
1.	Pelaksanaan PPK di SDN Sumbersari 1	a) Visi, misi, dan perumusan b) Desain Kebijakan PPK c) Desain Program d) Pengembangan budaya sekolah e) Implementasi nilai-nilai utama PPK f) Evaluasi PPK
2.	Kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan PPK	a) Kendala yang dihadapi oleh orang tua b) Kendala yang dihadapi oleh guru c) Kendala yang dihadapi oleh siswa
3.	Upaya yang ditempuh sekolah dalam mengatasi kendala	a) Kerjasama yang dilakukan dengan orang tua b) Kebijakan sekolah c) Pembiasaan yang dilakukan dalam penanaman nilai-nilai utama PPK

F. Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahapan penelitian dalam proses penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong. Pertama yaitu tahap pra lapangan, yang kedua yaitu tahap pekerjaan lapangan, dan yang ketiga yaitu tahap analisis data . Berikut adalah rincian tiap tahapan penelitian yang telah dilakukan :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan sebelum terjun dan melaksanakan penelitian di lapangan. Hal pertama yang dilakukan adalah penyusunan rencana penelitian, yaitu mengenai analisis implementasi program penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembentukan budaya sekolah di SDN Summersari 1. Selanjutnya peneliti mengurus surat perijinan dari fakultas untuk penelitian awal ke sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian yaitu SDN Summersari 1. Dalam kegiatan permintaan perijinan ini selain melakukan perijinan, peneliti juga melakukan penilaian terhadap keadaan di lapangan, mulai dari latar belakang sekolah, profil sekolah, dan apakah sekolah sudah melaksanakan program penguatan pendidikan karakter. Setelah mendapatkan perijinan dan melakukan penilaian awal, peneliti memilih sumber data yang dapat dijadikan sebagai informan dalam proses penelitian, seperti kepala sekolah, guru atau wali kelas, dan warga sekolah lainnya. Dilanjutkan dengan menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk menunjukkan bahwa peneliti telah siap terjun dan melaksanakan penelitian di lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti dituntut untuk memahami penelitian yang dilaksanakan dengan baik agar tujuan penelitian juga dapat dicapai. Pelaksanaan dari tahap ini, peneliti bekerjasama dengan kepala sekolah, guru dan seluruh subjek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga atau pada tahap analisis data, peneliti melakukan prosedur analisis mulai dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Seluruh data yang sudah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Disajikan dengan menambahkan kode disetiap jenis datanya.

G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data yang dihasilkan dari penelitian diinterpretasikan ke dalam bentuk naratif diskriptif. Analisis dilakukan oleh peneliti selama dan sesudah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Sugiyono (2015:246) berikut terdapat tiga tahapan dalam analisis data berdasarkan model Miles and Huberman :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap ini peneliti melakukan pemilihan dari data yang telah diperoleh di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data mengenai implementasi penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembentukan

budaya disekolah dipilih, dan dikelompokkan sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Data yang dianggap penting kemudian di *display* kan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi data selanjutnya peneliti menyajikannya dalam beberapa bentuk. Data yang didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagian besar di sajikan ke dalam bentuk naratif diskriptif. Tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti menyajikan data ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam membaca data.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir dari analisis data ini yaitu verifikasi. Kredibilitas dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di cek kembali untuk mengecek kebenaran dan kecocokan dalam penarikan kesimpulan tentang implementasi penguatan pendidikan karakter di SDN Summersari 1. Pengecekan ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Sehingga data yang diverifikasi merupakan data yang valid.

Ketiga tahapan ini mulai dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi ini dilakukan secara berurutan. Ketiga tahapan juga dilakukan secara terus menerus, sampai didapatkan hasil analisis data jenuh yang sudah tidak berubah-ubah lagi. Sehingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji kredibilitas data. Salah satu cara yang digunakan dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan triangulasi. Hal ini dipilih oleh peneliti karena data yang diambil menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses triangulasi yang dipakai oleh peneliti ada dua macam, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi teknik dilakukan peneliti dengan melakukan teknik mengumpulkan data yang berbeda melalui satu sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian mengenai implementasi penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan wali kelas. Selanjutnya untuk melihat kesesuaian data dari hasil wawancara dengan data yang ada di lingkungan sekolah, peneliti melanjutkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi serta dokumentasi untuk melihat kesesuaian dari data awal yang sudah diperoleh melalui teknik wawancara.
2. Triangulasi sumber juga dilakukan untuk mengecek kesesuaian data melalui sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, serta wali kelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara. Selanjutnya data yang sudah diperoleh

peneliti dideskripsikan dan dikelompokkan, mana saja data yang memiliki kesamaan dan mana data yang dianggap memiliki pandangan yang berbeda. Data yang diperoleh peneliti dianalisis kemudian ditarik kesimpulan yang akhirnya dilanjutkan dengan meminta kesepakatan dari sumber data yang telah diwawancarai.

